

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh komisaris independen (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), komite audit (X_3), profitabilitas (X_4) dan *leverage* (X_5) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan pada dua periode yakni pada tahun 2012 dan 2013, sehingga didapatkan jumlah sampel (n) $43 \times 2 = 86$.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan menggunakan regresi logistik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Obyek penelitian pada tahun 2012 dan 2013 terdiri dari 79 perusahaan tepat waktu. Sedangkan, perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 7 perusahaan. Daria angka tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan yang tepat waktu lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa komisaris independen (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), komite audit (X_3), profitabilitas (X_4), dan *leverage* (X_5) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara bersama-sama.

3. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa komite audit (X_3) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, komisaris independen (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), profitabilitas (X_4), dan *leverage* (X_5) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini hanya melakukan pengujian mengenai pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Analisis data yang digunakan hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, dan tidak mengikutsertakan perusahaan selain manufaktur.
3. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel hanya 86 perusahaan dan pengambilan sampel ini juga tidak dilakukan kecenderungan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Jangka waktu yang dilakukan relatif pendek yaitu selama dua tahun, yakni pada tahun 2012 dan 2013.

5.3. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih baik.
2. Perlu ditambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti kualitas sistem pengendalian intern, opini audit, proses kerja dari komite audit dan peranan audit internal perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan perlu menambah mekanisme *good corporate governance* lain, seperti komposisi dewan direksi, kepemilikan institusional, dan rasio likuiditas.
4. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.